

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seorang anak memiliki latar belakang (*Background*) sekolah yang berbeda dengan anak yang lainnya. Ada anak yang memiliki Background Pendidikan umum atau yang lainnya. Salah satu bagian dari Background Pendidikan ada yang namanya lingkungan, baik itu lingkungan kelas, lingkungan bermain, maupun lingkungan tempat mereka mengekspresikan diri. Emil Salim mengatakan bahwa lingkungan diartikan sebagai segala benda, kondisi, keadaan dan pengaruh yang terdapat dalam ruangan yang kita tempat dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia (Wahyuni and Fatmawati 2022)

Pendapat Emil diatas lingkungan merupakan ruangan yang kita tempati dan mempengaruhi kehidupan. Banyak yang bisa kita lihat pengaruh yang disebabkan lingkungan, baik itu perubahan sikap, sifat, cara pandang, pola asuh dan pola pikir yang bisa berubah disebabkan oleh lingkungan yang mereka dapatkan.

Lingkungan bisa saja mempengaruhi hal-hal yang bersangkutan langsung dengan pendidikan. Seperti bagaimana mereka bereaksi ketika mendapatkan pengetahuan yang baru mereka dapatkan, serta bagaimana

mereka bisa mempertahankan pengetahuan yang telah mereka dapatkan.

Sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Sekolah merupakan tempat untuk orang yang ingin mencari dan mendapatkan ilmu guna memperkaya pengetahuan yang ia miliki. Di Indonesia sendiri, sekolah memiliki beberapa tingkatan yaitu sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah menengah Atas (SMA) serta ada perguruan tinggi.

Bukan hanya sekolah umum saja, melainkan banyak tempat khusus yang menyediakan pembelajaran yang lebih spesifikasi seperti tempat untuk mempelajari Al-Qur'an. Dulu ketika orang ingin menuntut ilmu tentang Al-Qur'an dan Agama, mereka pergi mencari seorang guru yang kompeten dan menetap dilingkungan tempat gurunya tinggal, yang mana dizaman sekarang dikenal dengan yang namanya Pondok Pesantren. Namun karena keterbatasan dan isu yang tersebar sekarang, banyak orang takut untuk memasukkan anaknya kedalam Pondok Pesantren dan mencari alternatif lain yaitu memasukan anaknya kedalam TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an).

TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) adalah lembaga pendidikan nonformal yang menitik beratkan pada pembelajaran dan penanaman nilai-nilai Qur'an dan

pengajaran membaca Al-Qur'an pada anak.(Cahyo 2023)
TPQ adalah tempat pembelajaran yang dibuat khusus untuk membantu anak-anak mempelajari cara baca Al-Qur'an, serta TPQ juga memasukan materi-materi agama selain baca Al-Qur'an.

TPQ sering kita jumpai berlokasi di sekitar masjid, bahkan ada TPQ yang beroperasi di dalam masjid itu sendiri yang berusaha untuk membuat anak-anak yang tinggal didekat sana mampu untuk bisa membaca Al-Qur'an. Ada juga TPQ yang dibentuk bukan di masjid, melainkan memiliki bangunan tersendiri.

Salah satu tujuan dibentuk TPQ adalah agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta bisa menghafalkan ayat-ayat yang ada di dalam Al-Qur'an. Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa menghafal merupakan kemampuan jiwa untuk memasukkan, menyimpan dan menimbulkan kembali hal-hal yang telah lampau.(Rahmadi 2025)

Jadi menghafal al-qur'an merupakan kegiatan untuk menyimpan ayat-ayat al-quran yang ada pada *mushab* ke dalam pikiran, agar bisa di gunakan kembali tanpa harus melihat *mushab* seperti dalam melakukan kegiatan ibadah sholat lima waktu.

Kegiatan menghafalkan ayat suci Al-Qur'an juga termasuk merupakan kegiatan yang ada pada Taman

Pendidikan Qur'an (TPQ) baik itu hanya sekedar untuk anak bisa memiliki hafalan saja atau bahkan Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) itu sendiri memiliki tujuan lain seperti mencetak anak-anak yang memiliki hafalan yang banyak dan berkualitas atau yang disebut *Hafiz Qur'an*.

Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) yang memiliki tujuan mencetak generasi *Hafiz Qur'an* tentu memiliki focus yang lebih pada Tingkat hafalan santri mereka agar bisa memiliki hafalan yang berkualitas. Baik dalam tajwid dan makhroj maupun kelancaran pada hafalan santri itu sendiri.

Fakta yang banyak terjadi dilapangan saat ini adalah anak-anak yang belajar di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) yang memiliki tujuan mencetak generasi penghafal Al-Qur'an adalah santri memiliki tingkat kecepatan hafalan yang berbeda-beda ada yang cepat dalam menghafal Al-Qur'an ada juga yang harus memiliki waktu yang lumayan lama untuk bisa menghafalkan Al-Qur'an. Sehingga menimbulkan kekhawatiran untuk bisa melakukan kegiatan wisuda tahfidz yang mana merupakan kegiatan yang biasa ada di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) yang memiliki tujuan mencetak generasi pengahaffal Qur'an..

Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) merupakan sarana pendidikan untuk anak-anak untuk belajar dalam

membaca dan menghafalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Santri atau anak yang mendaftar untuk mengikuti kelas Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) tidak dibatasi Background Pendidikannya untuk mengikuti kelas, semua yang mendaftar jika sesuai dengan pertaruan yang ditetapkan maka akan diterima, maka dari itu kebanyakan santri atau anak yang belajar pada Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) memiliki Background Pendidikan yang berbeda-beda, baik itu taman pendidikan qur'an (TPQ) yang beroperasi di masjid-masjid atau pun lembaga yang memiliki tempatnya sendiri.

Dari uraian latar belakang yang sudah dijelaskan diatas penelitian ini dilakukan agar bisa melihat Pengaruh Background Pendidikan Terhadap Tingkat Hafalan Santri Di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Rumah Qur'an Daarul 'Ilmi Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang terdapat di TPQ Rumah Qur'an Daarul 'Ilmi

1. Perbedaan *Background* Pendidikan antara santri yang belajar di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Rumah Qur'an Daarul 'Ilmi

C. Pembatasan Masalah

Banyaknya factor yang bisa mempengaruhi penelitian ini dan keterbatasan yang dimiliki peneliti, maka

perlu adanya batasan sehingga penelitian ini bisa terfokus. Untuk itu, penelitian ini difokuskan kepada pengaruh *Background* Pendidikan terhadap Tingkat hafalan santri di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Rumah Qur'an Daarul 'Ilmi KEcamatan Selebar Kota Bengkulu. Pendidikan pada penelitian ini berfokus pada sekolah formal yang dijalani oleh subjek penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Apakah *Background* Pendidikan memiliki pengaruh terhadap Tingkat hafalan santri di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Rumah Qur'an Daarul 'Ilmi Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.
2. Berapa persen pengaruh yang ditimbulkan dari *Background* Pendidikan terhadap Tingkat hafalan santri di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Rumah Qur'an Daarul 'Ilmi Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah

1. Mengetahui apakah *Background* Pendidikan memiliki pengaruh terhadap tingkat hafalan anak di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Rumah Qur'an Daarul 'Ilmi Kecamatan Selebar Kota Bengkulu

2. Mengetahui berapa persen pengaruh yang didapat dari *Background* Pendidikan terhadap Tingkat hafalan anak Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Rumah Qur'an Daarul 'Ilmi Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan terhadap dunia pendidikan, khususnya tentang pentingnya *Background* Pendidikan anak terhadap kemampuan dalam Tingkat hafalan al-qur'an anak. Selain itu penelitian ini juga bisa menjadi bahan acuan terhadap penelitian-penelitian yang selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai saranan dalam meningkatkan pengetahuan metodologi penelitian dan meningkatkan kesadaran peneliti akan berpengaruhnya *Background* Pendidikan terhadap anak.
- b. Bagi dosen dapat dijadikan sebagai salah satu informasi untuk mengetahui pengaruh *Background* Pendidikan terhadap Tingkat hafalan anak.
- c. Bagi orang tua diharapkan bisa menjadi acuan agar bisa memberikan bimbingan serta memperhatikan

Background Pendidikan anak agar bisa menyokong anak dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

